



Pengetahuan Anemia Ibu Hamil di Kelurahan Kuto Batu

Knowledge of Anemia of Pregnant Women in Kuto Batu Village

Novianty¹, Amelia Prahastuti², Putri Sinta Maharani³ dan Nussy Iqmadhea⁴

Prodi S1 Gizi Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang

Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Kota Palembang

Email: tridarmanovi@gmail.com

Abstrak

Ibu hamil merupakan kondisi khusus yang membutuhkan kebutuhan gizi lebih banyak dibandingkan dengan kondisi lainnya dalam daur siklus kehidupan. Oleh karena itu ibu hamil mendapatkan sejumlah penambahan zat gizi makro dan mikro selama kehamilan. Kebutuhan gizi ibu yang tidak terpenuhi akan menyebabkan berbagai masalah gizi diantaranya adalah anemia. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan masalah kesehatan dan gizi tidak hanya pada ibu namun juga janin. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kuto Batu Palembang pada bulan Agustus 2022. Subjek penelitian adalah 26 ibu hamil trimester 1, 2 dan 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yaitu 85% memiliki pengetahuan anemia kurang. Pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi perilaku ibu berkaitan dengan pencegahan anemia. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang berkaitan dengan anemia akan mengalami kesulitan dalam memilih dan mengonsumsi makanan tinggi zat besi.

Kata kunci: Pengetahuan, Anemia, Ibu hamil

Abstract

Pregnancy are a special condition that requires more nutritional needs compared to other conditions in the life cycle. Therefore pregnancy get a number of additional macro and micro nutrients during pregnancy. Mother's nutritional needs that are not met will cause various nutritional problems including anemia. Anemia in pregnancy can cause health and nutritional problems not only for the mother but also for the fetus. The research was conducted in Kuto Batu Palembang Village in August 2022. The subjects of the study were 26 pregnant in trimesters 1, 2 and 3. The results showed that most of the mothers, namely 85%, had insufficient knowledge of anemia. Lack of knowledge can influence mother's behavior related to anemia prevention. Mothers who have less knowledge regarding anemia will have difficulty choosing and consuming foods high in iron.

Keywords: Knowledge, anemia, pregnancy.

PENDAHULUAN

Ibu sangat berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pengaruh ibu dalam kehidupan anak dimulai sejak masa kehamilan dan berlanjut hingga bayi dilahirkan. Gizi yang optimal sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin (Suryani & Nadia, 2022). Anemia pada ibu

hamil merupakan salah satu bentuk masalah gizi yang terjadi selama masa kehamilan. Menurut WHO di negara berkembang, anemia pada kehamilan, menyumbang 4% kematian ibu (Bakhtiar et al., 2021). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 terdapat 48,9% ibu hamil anemia di Indonesia. Data tersebut mengalami



peningkatan dari tahun 2013 yaitu 37,1% (Kemenkes RI, 2018).

Anemia merupakan masalah gizi pada ibu hamil yang berdampak buruk pada morbiditas dan mortalitas. Dampak anemia pada ibu hamil diantaranya adalah sesak napas, kelelahan, palpitasi, hipertensi, gangguan tidur, preklamsia, abortus dan meningkatkan risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan sampai pada kematian ibu. Anemia juga memiliki dampak buruk pada janin yaitu intra uterine growth retardation (IUGR), bayi lahir prematur, bayi dengan cacat bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan peningkatan risiko kematian janin dalam kandungan (Asmin et al., 2021).

Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi masalah gizi pada ibu. Pengetahuan yang baik tentang gizi membuat seseorang akan lebih memperhatikan jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi kurang akan memilih makanan hanya berdasarkan selera dan tidak berdasarkan kebutuhan ataupun nilai gizi (Chandra et al., 2019). Pengetahuan adalah faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berkaitan dengan dampak dan cara pencegahan anemia diharapkan memiliki perilaku yang baik pula untuk menurunkan risiko terjadinya anemia pada saat kehamilan. Sebaliknya pengetahuan yang kurang akan berdampak pada tidak optimalnya perilaku gizi ibu berkaitan dengan upaya pencegahan anemia pada kehamilan seperti kurangnya mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi (Ghiffari et al., 2021).

MASALAH

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami masalah gizi yang tidak

hanya mempengaruhi masalah gizi ibu tetapi juga janin. Anemia adalah salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. Anemia dapat menyebabkan bayi lahir cacat, premature bahkan BBLR sedangkan pada ibu dapat menyebabkan keguguran, pendarahan dan kematian. Penyebab utama masalah gizi tersebut adalah kurangnya asupan zat besi selama kehamilan. Pengetahuan merupakan determinan penting dalam perubahan perilaku kesehatan pada ibu hamil. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang khususnya berkaitan dengan anemia dapat menyebabkan ibu tidak tepat dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi. Hal ini akan meningkatkan risiko terjadinya anemia pada ibu hamil.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran pengetahuan anemia pada ibu hamil. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang pada bulan Agustus tahun 2022. Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 yang menetap di wilayah tersebut sejumlah 26 ibu hamil. Pengetahuan anemia ibu hamil dikelompokkan menjadi kurang dan baik yang dihitung menggunakan rumus interval.

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range/kisaran

K = Jumlah kategori (Ismail et al., 2018)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 14 butir pertanyaan berkaitan dengan anemia. Data kemudian dianalisis secara deskriptif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik

Responden

Karakteristik Ibu Hamil	n	%
Usia ibu hamil		
20-30 tahun	13	50%
31-40 tahun	13	50%
Usia kehamilan		
Trimester 1	10	38%
Trimester 2	10	38%
Trimester 3	6	23%
Pendidikan terakhir ibu hamil		
Tidak sekolah	0	0%
Sekolah dasar	5	19%
SMP/MTS	5	19%
SMA/SMK/MA	13	50%
Perguruan Tinggi	3	12%
Pekerjaan Ibu hamil		
PNS	0	0%
Pegawai swasta	3	12%
Wirausaha/dagang	1	4%
IRT	22	85%

Berdasarkan Tabel 1 subjek penelitian berusia 20-40 tahun yaitu 50% pada rentang usia 20-30 tahun 50% berusia 31-40 tahun, usia kehamilan pada trimester 1 dan 2 masing-masing sebanyak 38%. Pendidikan terakhir ibu sebagian besar adalah SMA/SMK/MA sebesar 50% dan pekerjaan ibu adalah IRT sebesar 85%.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Anemia

Kategori	Jumlah	
	n	%
Kurang	22	85
Baik	4	15
Total	26	100

Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yaitu 85% memiliki pengetahuan anemia kurang. Hal ini akan berdampak pada kondisi gizi dan

kesehatan ibu hamil sehingga meningkatkan risiko terjadinya anemia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara variable pengetahuan dengan anemia P value = 0,009. Sejumlah 17 responden yang berpengetahuan baik dan tidak terkena anemia sebanyak 13 (76,5%) responden, dan terkena anemia sebanyak 4 (23,5%) responden. Dari 7 responden yang berpengetahuan kurang dan tidak terkena anemia sebanyak 1 (14,3%) responden, dan terkena anemia sebanyak 6 (85,7%) responden (Kesehatan et al., 2021). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa Ibu yang memiliki pengetahuan rendah lebih berisiko mengalami anemia 2,9 kali dibandingkan Ibu yang memiliki pengetahuan baik sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu hamil merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil (Yunadi et al., 2020).

Pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan anemia akan mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik berdampak baik pada pemilihan makanan selama kehamilannya sehingga pemenuhan kebutuhan gizi dapat terpenuhi untuk menunjang kualitas kesehatan selama kehamilan (Sabriana et al., 2022). Pengetahuan ibu hamil khususnya berkaitan dengan anemia selama kehamilan sangat dibutuhkan untuk memastikan kehamilan yang baik dan memiliki pengaruh besar pada kadar hemoglobin (Safitri, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yaitu 50% memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/MA dan hanya 12% ibu yang memiliki tingkat pendidikan terakhir perguruan tinggi. Tingkat pendidikan yang



rendah dapat memengaruhi pengetahuan anemia pada ibu hamil. Ibu dengan pendidikan tinggi dapat dengan mudah memahami dan menerapkan informasi kesehatan dan gizi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan terakhir yaitu pendidikan dasar dan menengah, dan sedikit ditemui ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia yang menyelesaikan pendidikan tinggi. Lalu, tingkat kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran ibu akan kesehatan ibu dan janin dan kurangnya kesadaran ibu akan keseimbangan gizi (Sasono et al., 2021).

Pengetahuan seseorang diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan akan mempengaruhi proses belajar dan menangkap informasi yang diberikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah memahami seseorang tersebut menerima informasi baru termasuk yang berkaitan dengan gizi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri (Deastri Pratiwi, 2021).

KESIMPULAN

Ibu hamil di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang sebagian besar memiliki pengetahuan anemia kurang yaitu sebesar 85%. Pengetahuan kurang pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini berkaitan dengan ketidakmampuan ibu untuk memilih dan mengonsumsi makanan sumber zat besi. Ibu hamil dapat diberikan intervensi gizi

berupa konseling untuk meningkatkan pengetahuan anemia dan demonstrasi masak untuk memberikan contoh pemilihan dan pengolahan makanan yang mengandung tinggi zat besi untuk dikonsumsi sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak pemerintahan Kelurahan Kuto Batu yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i3.6514>
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Deastri Pratiwi. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KRONJO



- KABUPATEN TANGERANG. *Ilmu Kesehatan*, 7(1).
- Ghiffari, E. M., Harna, H., Angkasa, D., Wahyuni, Y., & Purwara, L. (2021). Kecukupan Gizi, Pengetahuan, dan Anemia Ibu Hamil. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 5(1), 10–23. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v5i1.186>
- Ismail, Ansharullah, & Rejeki, S. (2018). Perbedaan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Anak Tentang Konsumsi Jajanan Sehat (Sebelum dan Sesudah Penyuluhan) di SD Negeri 4 Poasia Kecamatan Kambu Kota Kendari. *Food Science and Technology*, 3(1), 1036–1051. ojs.uho.ac.id/index.php/jstp/article/view/3976
- Kemendes RI. (2018). HASIL UTAMA RISKESDAS 2018 Kementerian. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Kesehatan, J., Perdana, S., Sumantri, A. W., Akademi, D., & Al-Ma'arif Baturaja, K. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di rt 10 rw 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Relationship Knowledge and Pregnant Mother Education with Anemia in rt 10 rw 8 Region Work The Puskesmas Kemalaraja Baturaja. *Jksp*, 4(1), 2021.
- Sabriana, R., Riyandani, R., & Rosmiaty, R. (2022). Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan tentang Pentingnya Gizi dalam Kehamilan untuk Mencegah terjadinya Anemia. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.4>
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59–66. <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i1.3891>
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.34>
- Yunadi, F. D., Faizal, I. agus, & Septiyaningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144–153. <https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.144>